

ABSTRAK

Asep Bukhari Mujahiddin: Historiografi Haji Rasulullah Dalam Kitab Shahih Bukhari Dan Shahih Muslim

Haji adalah salah satu ibadah yang menempati posisi yang sangat penting dalam peribadatan umat Islam, terlebih tidak ada ibadah dalam Rukun Islam yang lebih berat dan bersejarah dari ibadah Haji, sehingga haji adalah satu-satunya ibadah yang penuh dengan nilai sejarah. Tatacara Ibadah Haji telah ditentukan sebelum Nabi saw. hidup, sehingga Beliau diberi tugas untuk rekonstruksi ulang dari serangkaian peristiwa-pristiwa yang terjadi pada Nabi Ibrahim as. dan keluarganya. Para *Mukharrij* terkemuka memiliki ciri khas masing-masing dalam penyusunan kitab maupun standarisasi para rawinya, tak terkecuali Imam Bukhari dan Imam Muslim. Perawi yang tercantum dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim selalu menjadi tolak ukur keshahihan akan suatu hadis. Kedua Imam tersebut menjadi sumber rujukan primer dalam merekonstruksi haji Rasulullah saw.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak Rasulullah saw. dalam pelaksanaan ibadah haji yang ditinggalkan dalam periwayatan hadis, dengan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder), kritik (intern dan ekstern), interpretasi (menafsirkan sumber-sumber sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah). Penelitian ini bertujuan *pertama*, untuk mengetahui Sejarah kodifikasi hadis, Biografi Imam Bukhari dan Imam Muslim. *Kedua* untuk mengetahui Historiografi Haji Rasulullah dalam Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa, ada salah satu contoh hadis yang dipandang terdapat kontradiksi pada hadis pertama yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang diterima dari Jabir bin Abdillah dengan hadis kedua yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari jalur yang diriwayatkan Ibnu Abbas, mengenai ada atau tidak adanya sai setelah Tawaf Ifadah.

Akibat rekonstruksi periwayatan hadis dari sumber Ibnu Abbas dan Jabir bin Abdillah ditemukan perbedaan haji Rasulullah saw. yakni, riwayat Ibnu Abbas meriwayatkan setelah haji, Rasulullah menutupnya dengan tawaf ifadah berikut sai. Sedangkan periwayatan Jabir bin Abdillah menyatakan Rasulullah melakukan tawaf ifadah tanpa melakukan sai.

Kata Kunci: Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Haji